

**PENDAFTARAN TANAH BERDASARKAN ALAS HAK HIBAH DI  
BAWAH TANGAN PADA KANTOR PERTANAHAN  
KOTA BUKITTINGGI**

**Tesis**



Diajukan Oleh :

**AHMAD RIVONI**

NIM. 1820123015

Dosen Pembimbing :

1. **Dr. Azmi Fendri, S.H., M.Kn**
2. **Dr. Anton Rosari, SH., MH**

**PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN  
PASCASARJANA FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG 2022**

**PENDAFTARAN TANAH BERDASARKAN ALAS HAK HIBAH DI BAWAH TANGAN  
PADA KANTOR PERTANAHAN KOTA BUKITTINGGI**

**Ahmad Rivoni, Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Andalas, 114  
halaman, Tesis, 2022**

**ABSTRAK**

Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai hukum pertanahan merupakan salah satu faktor timbulnya persoalan-persoalan di bidang pertanahan, pendaftaran tanah juga berfungsi untuk mengetahui status sebidang tanah, siapa pemiliknya, apa haknya berapa luasnya, untuk apa dipergunakan dan sebagainya. Hibah adalah suatu perjanjian dengan mana si penghibah di waktu hidupnya dengan cuma-cuma dan dengan tidak dapat ditarik kembali, menyerahkan sesuatu benda guna keperluan si penerima hibah yang menerima penyerahan itu. undang-undang tidak mengakui lain-lain hibah selain hibah-hibah diantara orang-orang yang masih hidup. Hibah yang dibuat di bawah tangan banyak terjadi kasus ketika terlaksananya pensertifikatan, surat di bawah tangan, sebagai salah satu pembuktian hak dalam penerbitan sertifikat pada kantor pertanahan, dapat menimbulkan ketidakpastian bagi pemegang hak. Permasalahan yang dibahas dalam tesis ini (1) Bagaimana proses pendaftaran tanah berdasarkan alas hak hibah di bawah tangan pada kantor pertanahan kota bukittinggi? (2) Bagaimana penyelesaian sengketa pendaftaran tanah berdasarkan alas hak hibah di bawah tangan pada kantor pertanahan kota bukittinggi? Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian empiris, hasil penelitian yang diperoleh adalah (1) Pendaftaran tanah berdasarkan alas hak hibah di bawah tangan pada kantor pertanahan kota bukittinggi dimana untuk pendaftaran tanah melalui ppat dengan alas hak hibah di bawah tangan harus di buatkannya terlebih dahulu sertifikat tanah berdasarkan ranji dari pemberi hibah, kemudian dibuat akta hibah, setelah itu baru dapat dilakukan balik nama atas tanah tersebut (2) Kekuatan pembuktian surat hibah dibawah tangan yang pemberi hibah telah meninggal dunia, dalam proses balik nama tidak dapat dilakukan oleh pihak penerima hibah di kantor pertanahan. jadi akta dibawah tangan harus mendapatkan penetapan pengadilan dahulu agar mempunyai kekuatan hukum nantinya bila balik nama kepada penerima hibah

**Kata kunci: Pendaftaran Tanah, Hibah, Akta Bawah Tangan**

**LAND REGISTRATION BASED ON THE PRINCIPLE OF GRANT RIGHTS  
UNDER THE HANDS AT THE LAND OFFICE OF BUKITTINGGI CITY**

**Ahmad Rivoni, Notary Masters Program, Faculty of Law, Andalas University,  
114 pages, Thesis, 2022**

**ABSTRACT**

*The low level of public knowledge about land law is one factor in the emergence of problems in the land sector, land registration also serves to determine the status of a plot of land, who owns it, what the rights are, how wide it is, what it is used for and so on. A grant is an agreement whereby the donor in his lifetime freely and irrevocably submits an object for the purposes of the recipient of the grant who receives the delivery. The law does not recognize other grants other than grants among people who are still alive. Grants made under the hands of many cases occur when the implementation of certificates, letters under the hand, as one of the proofs of rights in the issuance of certificates at the land office, may create uncertainty for rights holders. The problems discussed in this thesis (1) How is the process of land registration based on an under-handed grant at the Bukittinggi city land office? (2) How to settle disputes land registration based on an under-handed grant at the Bukittinggi city land office? the method used in this research is empirical research, the research results obtained are (1) Land registration based on an under-handed grant right at the Bukittinggi city land office wherefor land registration through PPAT on the basis of an under-handed grant, a land certificate must first be made based on a ranji from the grantor, then a deed of grant can be made, after that it can only be transferred to the name of the land. the grantor has died, in the process of transferring the name it cannot be carried out by the grantee at the land office. so the deed under the hand must get a court order first so that it has legal force later when the name is changed to the recipient of the grant*

**Keywords: Land Registration, Grants, Underhand Deed**

